

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Desain penelitian menjadi sebuah patokan langkah proses yang akan dilakukan dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian. Desain penelitian menjadi penting karena memuat alur penelitian mulai dari pengumpulan data hingga analisis data. Metode deskriptif yang digunakan mengindikasikan hasil yang diharapkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari subjek yang diamati. Penelitian deskriptif disusun dalam rangka memberi gambaran secara sistematis tentang informasi yang berasal dari subjek dan objek penelitian yang berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan.

Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis. Analisis yang dilakukan terkait kinerja keuangan perusahaan yang dilihat dari perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) menggunakan kriteria penilaian berlandaskan buku kasmir (2013) dan perhitungan *Return On Asset* (ROA) serta *Current Ratio* (CR) menggunakan kriteria penilaian berlandaskan Peraturan Menteri BUMN No. PER-10/MBU/2014.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2013) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu Analisis Komparasi Kinerja Keuangan PT Jasa Raharja periode 2014 - 2020, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah PT Jasa Raharja yang beralamat di Jl HR Rasuna Said Kav C2, RT.3/RW.1, Kuningan, Karet, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi (Sugiyono, 2015). Penelitian ini memiliki keterbatasan topik penelitian yaitu perubahan peraturan PMK No.36-37/20018 menjadi PMK No.15-16/2017 tentang besaran santunan korban kecelakaan lalu lintas yang secara khusus Menteri Keuangan keluarkan untuk PT Jasa Raharja sebagai perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak pada bidang asuransi kecelakaan lalu lintas. Sehingga dapat disimpulkan sampel pada penelitian ini sama dengan populasi penelitian yaitu PT Jasa Raharja.

3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi, Peneliti mengumpulkan data menggunakan arsip dan tulisan yang dimiliki dan berasal dari perusahaan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan laporan keuangan tahunan PT Jasa Raharja tahun 2014 – 2016 dan 2018 – 2020.

2. Studi Literatur, Peneliti mengumpulkan data dengan cara membaca jurnal, artikel, tugas akhir, skripsi dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian, serta mempelajari kriteria penilaian kinerja keuangan perusahaan asuransi berlandas pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-10/MBU/2014.

3.3.2. Instrumen Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari berbagai literatur atau referensi yang dianggap relevan dengan penelitian ini. Peneliti mengambil data sekunder dari laporan keuangan PT Jasa Raharja tahun 2014 – 2016 dan 2018 – 2020 yang diperoleh dari *website* resmi PT Jasa Raharja. Pada penelitian ini tidak menggunakan data tahun 2017 dikarenakan PMK No.15-16/2017 diterapkan pada pertengahan tahun yaitu tanggal 1 juli 2017 dan PT Jasa Raharja tidak mempublikasikan laporan keuangan per semester dengan lengkap dari tahun 2014 – 2020. Maka dari itu, penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan dari tahun 2014 – 2020 dengan batasan tanpa tahun 2017.

3.4. Operasional Variabel

Nadhifah, (2021) Definisi operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep/variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep/variabel. Dinamakan variabel karena terdapat variasinya. Untuk mendapatkan variasinya penelitian harus didasarkan pada kelompok sumber data atau objek yang bervariasi.

Sugiyono (2014) menyatakan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai judul yang penulis ambil Analisis Komparasi Kinerja Keuangan PT Jasa Raharja periode 2014 – 2020. Maka variabel penelitiannya adalah kinerja keuangan sebelum dan sesudah diterapkannya PMK No. 15-

16/2017 yang akan diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Current Ratio* (CR). Berikut operasionalisasi variabel penelitian:

Tabel 3.2.
Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1	Rasio Profitabilitas	<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100 \%$
		<i>Return On Asset</i> (ROA)	$\frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \times 100 \%$
2	Rasio Likuiditas	<i>Current Ratio</i> (CR)	$\frac{\text{Aset lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100 \%$

Sumber :

Kasmir (2013:134) dan Peraturan Menteri BUMN No. PER 10/MBU/2014

Berdasarkan definisi operasional variabel diatas maka skala pengukuran dalam penelitian ini akan dijelaskan pada rincian berikut :

1. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin dapat diinterpretasikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan, yaitu sejauh mana kemampuan menekan beban-beban yang ada diperusahaan. Semakin tinggi *Net Profit Margin* (NPM) maka suatu perusahaan semakin efektif dalam menjalankan operasinya.

2. *Return On Asset* (ROA)

Semakin tinggi *Return On Asset* (ROA) yang dihasilkan perusahaan, maka semakin tinggi pula keuntungan yang diperoleh perusahaan, dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dalam pengelolaan aset.

3. *Current Ratio* (CR)

Rasio lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar.

Setelah menghitung *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Current Ratio* (CR) selanjutnya akan dilakukan penilaian kinerja keuangan. Berikut kriteria penilaian kinerja keuangan :

Tabel 3.3.
Skala Pengukuran Variabel Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Kriteria	Penilaian
1	Rasio Profitabilitas	<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	NPM \geq 20% 20% > NPM \geq 15% 15% > NPM \geq 10% 10% > NPM \geq 10% NPM < 10%	Sangat Baik Baik Cukup Kurang Sangat Kurang
		<i>Return On Asset (ROA)</i>	ROA \geq 25 % 25 % > ROA \geq 20 % 20 % > ROA \geq 15 % 15 % > ROA \geq 0 % ROA < 0 %	Sangat Baik Baik Cukup Kurang Sangat Kurang
2	Rasio Likuiditas	<i>Current Ratio (CR)</i>	CR > 150 % 150 % > CR \geq 130 % 130% > CR \geq 120 % 120 % > CR \geq 100 % CR < 100 %	Sangat Baik Baik Cukup Kurang Sangat Kurang

Sumber :

Kasmir (2013:134) dan Peraturan Menteri BUMN No. PER 10/MBU/2014

3.5. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode Penelitian Kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2015) yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji variabel yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2015) Penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Penjelasan dari definisi metode penelitian kuantitatif deskriptif diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, metode penelitian kuantitatif deskriptif adalah metode yang akan menguji meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data, menganalisis dengan tujuan untuk menguji variabel yang telah ditetapkan.